



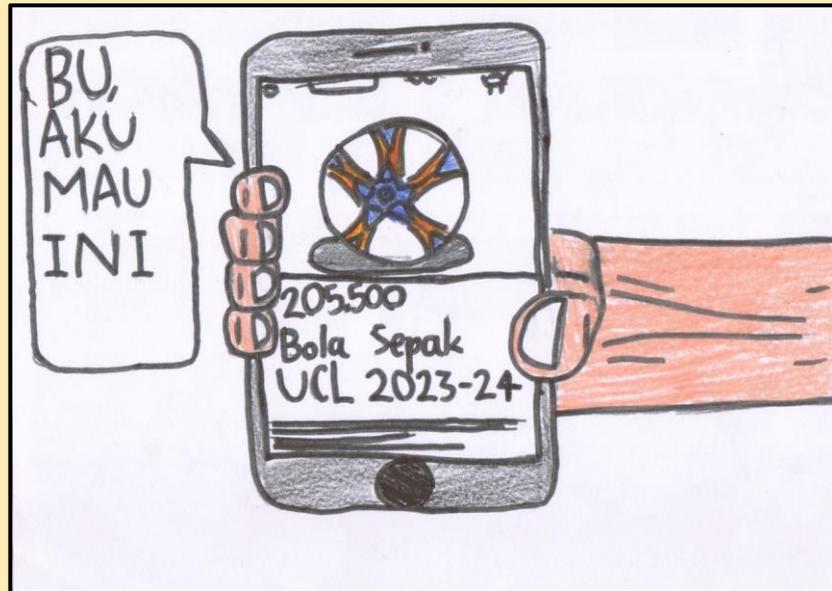
Bolaku Keren!

Nyawa Suvarga Hendrassukma



Tara Salvia

Centre of Excellence



Tahun 2023 aku meminta kepada ibu untuk dibelikan bola sepak UCL. Bola itu bisa dibeli secara daring.

Ibu berkata, "Nanti Ibu belikan ya, Nak."

Aku menginginkan bola itu karena menurutku keren. Bola itu berwarna putih, ada bintang-bintang berwarna biru dan tulisan UEFA Champions League.

Beberapa hari kemudian aku bertanya lagi kepada ibu, “Apakah sudah boleh beli bola sepaknya?”

“Nanti saat ulang tahun ke-10 ya Nak,” kata ibu.

Saat aku melihat toko daring melalui ponsel ibuku, aku melihat bola sepaknya tidak ada. Aku sedih karena ibu tidak membelikannya. Namun, aku berusaha berpikir positif dan sabar menunggu hari ulang tahunku.

Tiba hari ulang tahunku, saat aku bangun tidur. Aku langsung cepat-cepat melihat ruang TV dan ada banyak kado dan hadiah dari ibu dan bapak. Tidak lama kemudian ibu, bapak, dan adik datang. Aku mengajak untuk membuka kado pertama.



Tidak kusangka jika isinya adalah bola sepak yang aku inginkan. Ternyata bolanya dibeli oleh bapak. Aku berterima kasih kepada bapak yang sudah membelikan aku bola yang aku mau.

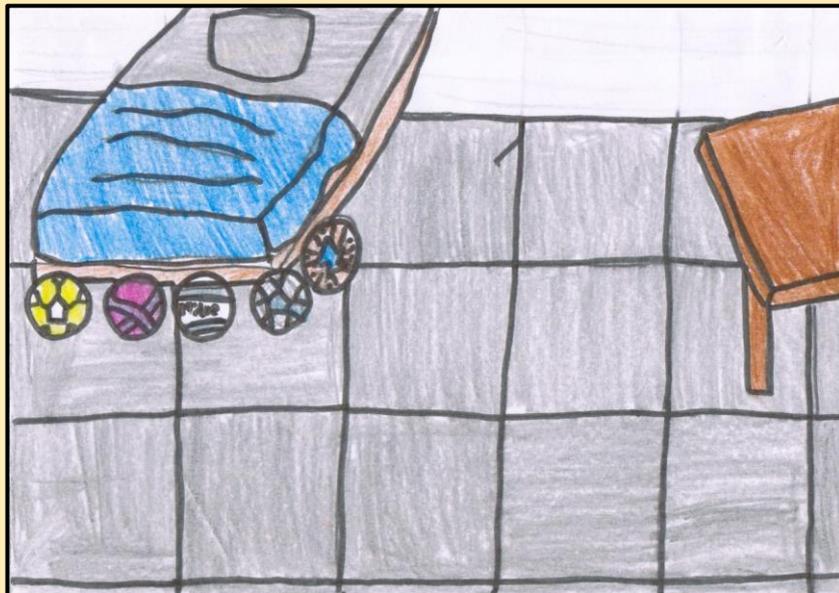
“Terima kasih Bapak!” ucapku.

“Sama-sama, Nak,” jawab bapak.

Dua hari kemudian, aku merayakan ulang tahunku dengan bermain bola di Kick Off Futsal di Bintaro. Aku mengajak teman-teman kelas 4-ku. Saat itu aku membawa bola sepak UCL

milikku. Ternyata bermain bola bersama teman-teman seru ya, apalagi menggunakan bola yang aku suka.

Saat aku pulang, aku langsung membuka kado dari teman-temanku. Waahh, ternyata banyak temanku yang memberi aku hadiah bola sepak. Aku sempat bingung karena bolaku menjadi banyak tapi aku tetap bahagia.



Sampai sekarang aku simpan semua bolaku di kamar. Namun, yang paling kusukai adalah bola UCL hadiah dari orang tuaku.

Ternyata kesabaranku membuahkan hasil.
Yang awalnya aku hanya menginginkan satu bola,
sekarang bolaku menjadi banyak.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.